

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan terhadap proses pencatatan transaksi keuangan dan rekonsiliasi bank dalam penyusunan laporan keuangan PT XYZ di KAP ABC & Rekan, dapat ditarik tiga kesimpulan utama sebagai berikut.

Pertama, proses pencatatan transaksi keuangan PT XYZ di KAP ABC & Rekan telah dijalankan secara sistematis menggunakan Zahir Accounting melalui alur yang mencakup penerimaan data dari klien, verifikasi dokumen, input transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan melalui Microsoft Excel. Alur pencatatan yang dijalankan tersebut pada dasarnya sudah sesuai dengan tahapan siklus akuntansi yang berlaku. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan permasalahan berupa kesalahan input harga barang pada proses posting penjualan serta kelebihan bayar dari pelanggan yang tidak segera disesuaikan dalam sistem. Kedua permasalahan tersebut berdampak langsung pada akurasi data keuangan yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan. Permasalahan kesalahan input terjadi karena adanya perbedaan antara harga yang tercantum pada dokumen sumber dengan harga yang diinput ke dalam sistem, sementara kelebihan bayar pelanggan timbul dari perilaku pembayaran pelanggan PT XYZ yang membayar melebihi nilai transaksi dengan selisih nominal kecil. Meskipun kedua permasalahan tersebut akhirnya berhasil diidentifikasi dan diperbaiki melalui proses rekonsiliasi bank, temuan ini menunjukkan bahwa proses pencatatan yang dilakukan belum sepenuhnya berjalan optimal karena belum didukung oleh prosedur verifikasi ganda yang memadai pada tahap input data.

Kedua, proses rekonsiliasi bank yang dilakukan di KAP ABC & Rekan untuk PT XYZ telah menjalankan fungsinya secara efektif sebagai mekanisme verifikasi data keuangan, yaitu dengan mencocokkan saldo kas menurut Zahir Accounting dengan mutasi rekening bank klien secara sistematis. Rekonsiliasi berhasil mendeteksi dan memperbaiki seluruh selisih yang ditemukan, baik yang bersumber dari kesalahan input harga barang maupun dari transaksi kelebihan bayar pelanggan yang belum disesuaikan, sebelum laporan keuangan

diserahkan kepada klien. Hal ini membuktikan bahwa rekonsiliasi bank memiliki peran yang tidak bisa diabaikan sebagai alat pengendalian internal dalam menjaga akurasi data keuangan. Namun demikian, proses rekonsiliasi masih menghadapi hambatan yang cukup signifikan, yaitu keterlambatan penyampaian mutasi rekening bank dari pihak klien yang mengakibatkan rekonsiliasi harus dilakukan lebih dari satu kali dalam beberapa periode. Kondisi ini menunjukkan bahwa efektivitas rekonsiliasi tidak hanya bergantung pada prosedur yang dijalankan oleh KAP, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan klien dalam menyampaikan data secara tepat waktu. Selama hambatan tersebut belum diselesaikan secara struktural, proses rekonsiliasi akan terus berisiko mengalami pengulangan yang berdampak pada keseluruhan alur penyusunan laporan keuangan.

Ketiga, evaluasi terhadap kualitas laporan keuangan PT XYZ berdasarkan tiga aspek utama, yaitu akurasi, kelengkapan, dan ketepatan waktu, menunjukkan bahwa hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketiga aspek tersebut belum sepenuhnya terpenuhi secara optimal, dan kondisi tersebut berkaitan langsung dengan permasalahan yang ditemukan dalam proses pencatatan dan rekonsiliasi bank yang dijalankan. Dari aspek akurasi, kesalahan input yang ditemukan selama pencatatan sempat memengaruhi kebenaran data yang tersaji, namun berhasil diperbaiki melalui mekanisme rekonsiliasi yang sistematis sehingga laporan keuangan yang diserahkan kepada klien telah bebas dari kesalahan yang sebelumnya teridentifikasi. Dari aspek kelengkapan, ketidaklengkapan dokumen pendukung yang dikirimkan oleh klien mengakibatkan sebagian transaksi tidak dapat segera diinput ke dalam sistem, sehingga berpengaruh pada kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Dari aspek ketepatan waktu, permasalahan dalam pencatatan dan rekonsiliasi yang memerlukan pengulangan proses menimbulkan inefisiensi dalam alur kerja penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya berisiko menghambat ketepatan waktu penyampaian laporan kepada klien sesuai tenggat yang telah disepakati.

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mengajukan beberapa saran praktis yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi

KAP ABC & Rekan dalam upaya meningkatkan efektivitas proses pencatatan dan rekonsiliasi bank ke depannya.

Pertama, terkait perbaikan proses pencatatan, KAP ABC & Rekan disarankan untuk menerapkan prosedur verifikasi ganda (*double-check*) terhadap setiap data transaksi yang diinput ke dalam Zahir Accounting, khususnya untuk transaksi posting penjualan yang rentan terhadap kesalahan input harga barang. Langkah ini penting untuk memastikan bahwa setiap data yang masuk ke dalam sistem sudah sesuai dengan dokumen sumber sebelum proses berlanjut ke tahap berikutnya. Selain itu, perlu disusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang lebih rinci mengenai tata cara penanganan kelebihan bayar pelanggan agar setiap selisih yang muncul dapat ditangani secara konsisten dan segera, sehingga tidak menimbulkan selisih yang berkepanjangan dalam proses rekonsiliasi bank.

Kedua, terkait perbaikan proses rekonsiliasi bank, KAP ABC & Rekan disarankan untuk menetapkan jadwal tetap penerimaan data dari klien, termasuk mutasi rekening bank, secara formal dan tertulis agar proses rekonsiliasi dapat dilaksanakan tepat waktu tanpa harus menunggu kiriman data yang tidak menentu. Perlu pula dibangun mekanisme komunikasi yang lebih terstruktur dengan PT XYZ, misalnya melalui penetapan tenggat waktu pengiriman dokumen yang disepakati bersama, penggunaan daftar periksa (*checklist*) kelengkapan dokumen sebelum proses rekonsiliasi dimulai, serta mekanisme pengingat (*reminder*) apabila tenggat tersebut mendekati batas waktu. Dengan terwujudnya koordinasi yang lebih baik antara KAP dan klien, proses rekonsiliasi diharapkan dapat diselesaikan dalam satu siklus tanpa perlu dilakukan berulang kali, sehingga efisiensi alur kerja penyusunan laporan keuangan dapat terjaga dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada klien dapat dipenuhi secara konsisten.